

## Economic Update – Keyakinan Konsumen Terkait Perekonomian di Masa Depan Membaik

Meskipun masih berada pada level pesimis, optimisme konsumen pada bulan Juni 2020 relatif membaik. Hasil Survei Konsumen yang dilakukan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) pada bulan Juni 2020 sebesar 83,8. Nilai ini meningkat dari 77,8 pada bulan Mei 2020. IKK secara umum menguat di seluruh kategori responden. Secara spasial, IKK meningkat di 14 daerah dari total 18 daerah yang disurvei oleh Bank Indonesia. Peningkatan tertinggi terjadi di Mataram (+18,0% mom) dan DKI Jakarta (+16,8% mom). Sementara empat daerah yang menunjukkan penurunan IKK adalah Medan (-4,8 mom), Palembang (-5,8% mom), Semarang (-0,9% mom) dan Makassar (-1,1% mom).

Peningkatan IKK ditopang oleh keyakinan masyarakat akan membaiknya perekonomian di masa depan. Data menunjukkan bahwa Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) meningkat signifikan dari 104,9 pada Mei 2020 menjadi 121,8 pada Juni 2020. Responden menyatakan keyakinan mereka terkait akan membaiknya situasi pandemi COVID-19 ini dalam kurun waktu enam bulan kedepan. Capaian ini terbalik dengan Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) saat ini yang memburuk dari 50,7 pada Mei 2020 menjadi 45,8 pada Juni 2020.

Ketidakyakinan atas kondisi ekonomi saat ini tercermin pada penjualan eceran. Data dari Bank Indonesia menunjukkan penjualan eceran pada Mei 2020 berkontraksi lebih dalam. Berdasarkan Survey Penjualan Eceran dari Bank Indonesia, Indeks Penjualan Riil (IPR) pada Mei 2020 turun sebesar -20,6% yoy, dibandingkan penurunan bulan sebelumnya yang sebesar -16,9% yoy. Penurunan penjualan eceran ini disebabkan oleh penurunan daya beli masyarakat dan perpanjangan pemberlakuan PSBB di sejumlah wilayah yang mempengaruhi mobilitas dan aktivitas ekonomi. Penurunan penjualan eceran pada Mei 2020 terjadi pada seluruh kelompok barang, dengan penurunan terdalam pada sub-kelompok sandang (-74,0% yoy), diikuti barang budaya dan rekreasi (-53,7% yoy). Sementara itu, penjualan eceran makanan, minuman dan tembakau mengalami penurunan terkecil sebesar -9,7% yoy.

Office of Chief Economist Bank Mandiri memperkirakan konsumsi rumah tangga di PDB (Produksi Domestik Bruto) akan mengalami penurunan sebesar -0,23% pada tahun 2020. Kami perkirakan pertumbuhan ekonomi 2020 hanya sebesar 0,02% untuk skenario baseline. Namun tidak tertutup kemungkinan pertumbuhan ekonomi 2020 negatif jika jumlah kasus positif Covid-19 tidak kunjung menurun dan program stimulus pemerintah tidak berjalan efektif. Sementara itu, Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) memproyeksikan omset penjualan ritel nasional pada 2020 hanya akan tumbuh sebesar 4-5%, lebih rendah daripada perkiraan sebelum pandemi Covid-19 yang sebesar 9-10%. (mfh)

## Key Indicators

Market Perception	8-July-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	122.905	129.408	67.70
Indonesia CDS 10Y	190.980	191.840	131.99
VIX Index	28.08	28.62	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,410	(↑) -0.21%	3.92%
EUR/USD	1.1330	(↑) 0.50%	1.03%
GBP/USD	1.2610	(↑) 0.54%	-4.87%
USD/JPY	107.26	(↑) -0.24%	-1.24%
AUD/USD	0.6982	(↑) 0.50%	-0.51%
USD/SGD	1.3912	(↑) -0.28%	3.38%
USD/HKD	7.750	(-) 0.00%	-0.54%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	(↓) -0.016	-102.21
JIBOR - 3M	4.7	(-) 0.000	-85.62
JIBOR - 6M	4.9	(↑) 0.000	-80.67
LIBOR - 3M	0.3	(↓) -0.029	-164.00
LIBOR - 6M	0.4	(↓) -0.011	-155.19

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.25%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.18%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.30%	US Treasury 10 Y	0.66%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	PPI Final Demand MoM	0.4%	0.4%	10-Jul
US	PPI Ex Food and Energy MoM	0.1%	-0.1%	10-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	43.3/bbl	(↑) 0.49%	-34.41%
Gold (Composite)	1,808.9/oz	(↑) 0.78%	19.22%
Coal (Newcastle)	52.6/ton	(↓) -0.85%	-22.38%
Nickel (LME)	13,493/ton	(↑) 0.18%	-3.79%
Copper (LME)	6,232/ton	(↑) 0.71%	0.94%
CPO (Malaysia FOB)	579.4/ton	(↑) 2.22%	-22.06%
Tin (LME)	17,075/ton	(↑) 0.62%	-0.58%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↑) 0.91%	-18.15%
Cocoa (ICE US)	2,221/ton	(↑) 0.18%	-12.56%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.40	-2.60	2.10
FR0082	Sep-30	7.06	7.10	-2.00	3.60
FR0080	Jun-35	7.46	7.56	-2.70	10.30
FR0083	Apr-40	7.54	7.60	-1.30	5.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	1.19	-1.60	-105.90
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.58	0.60	-28.00

PT Kereta Api Indonesia Persero (KAI) mengajukan dana talangan kepada pemerintah senilai IDR35 triliun untuk modal kerja hingga akhir tahun 2020. (Investor Daily, 9 Juli 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Indeks bursa-saham global bergerak bervariasi karena kekhawatiran akan terus meningkatnya kasus penyebaran Covid-19.** Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan kemarin menguat, masing-masing sebesar 0,7% dan 0,8% ke posisi 26.067,3 (-8,7% ytd) dan 3.169,9 (-1,9% ytd). Sementara itu bursa saham Eropa mayoritas dituntut melemah, dimana DAX Jerman dan CAC Perancis melemah, masing-masing sebesar 1,0% dan 1,2%. Sementara itu indeks USD turun ke posisi 96,4 dan imbal hasil Obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 2 bps menjadi 0,67%. Pergerakan pasar pada perdagangan kemarin dipengaruhi oleh berita negatif seputar perkembangan Pandemi Covid-19 di AS yang cenderung terus mengalami kenaikan. Hal ini dikhawatirkan akan mengganggu proses pemulihan ekonomi. Pasar juga mengamati perkembangan data ekonomi, terutama AS. Hari ini pasar menunggu publikasi data ketenagakerjaan mingguan AS.

**IHSG ditutup menguat cukup signifikan dan ditutup di atas 5000 pertama kalinya sejak awal bulan Juni 2020.** IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat cukup signifikan sebanyak 1,8% ke level 5.076,2 (-19,4% ytd). IHSG untuk pertama kalinya sejak tanggal 9 Juni 2020 ditutup di atas level 5000. Aktivitas transaksi tergolong cukup tinggi mencapai IDR9,3 triliun, lebih tinggi dibandingkan rata-rata transaksi harian saham tahun ini yang sebesar IDR7,7 triliun. Investor asing kemarin tercatat melakukan *net buying* terbatas, sebesar IDR78,3 miliar. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil Obligasi Pemerintah bertenor 10 tahun turun 2,3 bps ke posisi 7,12%. Investor masih terus mengamati perkembangan penanganan dampak Covid-19 di Indonesia, terutama kebijakan yang dilakukan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah (Kemenkeu) untuk mengatasi dampak ekonomi dari Pandemi tersebut. Pasar juga terus mengamati rencana penerbitan Obligasi Pemerintah dalam rangka pembiayaan penanganan pandemi. Pemerintah berencana menerbitkan SBN senilai IDR211 triliun pada Q320 dan menaikkan target penyerapan lelang menjadi IDR31 triliun pada tiap lelang. Rata-rata penyerapan SBN Rupiah sepanjang semester I 2020 hanya sebesar IDR12,9 triliun pada tiap lelang.

**Rupiah ditutup menguat selama tiga hari berturut-turut dan bergerak cukup stabil.** Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin (8/7) ditutup menguat 0,2% ke posisi 14.410 dan bergerak pada rentang 14395-14457, tidak terlalu berbeda dengan pergerakan sehari sebelumnya. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **5.076-5.137** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.285-14.415**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14410	14226	14285	14415	14486	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1330	1.1225	1.1277	1.1367	1.1405	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.2610	1.2467	1.2538	1.2652	1.2695	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Sell	0.9384	0.9333	0.9358	0.9361	0.9409	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	107.26	106.18	106.67	107.28	107.80	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3912	1.3815	1.3853	1.3900	1.3937	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Sell	0.6982	0.6907	0.6935	0.7000	0.7023	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	6.9986	6.9725	6.9841	6.9921	7.0201	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	5076	4994	5076	5137	5163	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
OIL	Sell	43.29	42.45	42.87	43.59	43.89	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GOLD	Buy	1809	1780	1794	1821	1833	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

## News Highlights

- Relaksasi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menjadi katalis positif bagi PT Astra Internasional Tbk (ASII).** ASII berharap membaiknya tren penjualan mobil bulan Juni dapat terus berlanjut pada 2H20 ini. Meski demikian, ASII memprediksi pasar mobil tahun ini akan menurun sekitar 40-45%. Gabungan Industri Kendaraan Indonesia (Gaikindo) mencatat *market share* mobil Grup Astra mencapai 31% pada Mei 2020, lebih rendah dibandingkan Mei 2019 yang mencapai 54%. Akan tetapi, jika dihitung sepanjang Januari-Mei 2020, ASII memiliki *market share* mencapai 54,2%, masih lebih tinggi dari tahun 2019 yang sebesar 53,4%. (Kontan, 9 Juli 2020)
- PTPN Group menargetkan produksi gula Kristal putih (GKP) minimal 2 juta ton pada 2022.** Saat ini, produksi gula PTPN Group mencapai 780 ribu ton dan ditargetkan meningkat hingga 1 juta ton pada akhir tahun 2020. Untuk mendukung upaya peningkatan produksi gula tersebut, PTPN Group akan mengalokasikan dana talangan/pinjaman dari pemerintah sebesar IDR607 miliar dari total IDR4,01 triliun untuk menjaga likuiditas pembelian tebu petani. (Investor Daily, 9 Juli 2020)
- Pandemi Covid-19 membuat kinerja PT Adhi Karya Tbk (ADHI) melemah.** Akan tetapi, ADHI masih akan mampu bertahan karena memiliki kontrak *carry over* dari tahun sebelumnya. Sepanjang 1Q20, ADHI membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 32% (yoy) menjadi IDR3,07 triliun. Pendorong utama pendapatan ADHI adalah segmen konstruksi yang naik 37% (yoy) menjadi IDR2,5 triliun atau setara 81% terhadap total pendapatan pada 1Q20. ADHI menargetkan kontrak baru tahun ini sebesar IDR35 triliun. (Kontan, 9 Juli 2020)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri